# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pendidikan saat ini telah menjadi salah satu elemen penting dalam pengembangan karakter dan potensi individu baik formal maupun non formal. Salah satu bentuk pendidikan non formal yaitu kegiatan ekstrakurikuler seperti pasukan pengibar bendera (PASKIBRA) merupakan salah satu sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dan belajar bekerja sama dalam kelompok atau tim. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mendorong siswa agar tidak hanya belajar tentang kedisplinan dan tanggung jawab akan tetapi juga diharapkan mampu meraih prestasi yang membanggakan (Ramdani, 2023).

Dalam kehidupan sehari-hari sangat dibutuhkan sebuah interaksi, yang dimana interaksi menjadi kunci dalam membangun hubungan antar satu individu dengan individu lainnya maupun kelompok dengan kelompok sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik. Sedangkan, interaksi itu sendiri merupakan hubungan antara dua pihak atau lebih yang berlangsung sedemikian rupa sehingga segala peristiwa yang terjadi pada salah satu pihak akan berdampak pada pihak lainnya. Interaksi juga dapat diartikan sebagai keterkaitan sosial antara individu maupun kelompok, dimana masing-masing individu akan saling memberi pengaruh terhadap satu sama lain (Chaplin, 2011 dalam Istiqomah, 2015). Salah satunya terdapat interaksi antara alumni dan anggota paskibra di SMAN 2 Tambun Utara yang memiliki peranan penting. Sejak berdirinya paskibra di SMAN 2 Tambun Utara alumni telah berperan aktif dalam berbagai kegiatan sehingga anggota perlu dukungan yang kuat dari alumni. Dalam konteks ini, alumni tidak hanya berfungsi sebagai contoh akan tetapi juga sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi anggota paskibra untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Peran penting adanya alumni dalam interaksi ini sangat signifikan kerena mereka telah mengalami berbagai tantangan dalam organisasi paskibra



Pola Komunikasi.., Marini, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

sehingga dapat memberikan wawasan dan pengalaman berharga yang dapat menginspirasi anggota baru untuk terus meraih prestasi. Namun, terdapat juga tantangan dalam interaksi tersebut berupa kurangnya *feedback* dan wadah yang memungkinkan anggota untuk mengemukakan pandangan atau gagasannya. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan hubungan yang positif, mendorong komunikasi yang terbuka dan melakukan evaluasi secara berkala. Situasi ini juga mencakup pemberian tempat kepada anggota untuk mengemukakan pendapat, permasalahan, atau ide-ide mereka secara bebas tanpa di liputi rasa takut atau rasa malu.

Berbagai kegiatan yang melibatkan alumni dapat dilakukan seperti mengadakan pertemuan rutin yang menjadi sarana efektif untuk dapat memperkuat komunikasi dengan anggota. Selain itu, alumni terkadang mendapatkan kendala seperti alumni bekerja dan kuliah sehingga tidak memungkinkan untuk sepenuhnya bisa hadir dalam pertemuan rutin yang diadakan oleh anggota akan tetapi alumni dapat berkomunikasi melalui penggunaan teknologi seperti media sosial *Whatsapp Group* menjadikan salah satu solusi yang efektif untuk tetap menjaga komunikasi dan memudahkan mereka untuk tetap bisa berbagi informasi dan motivasi kepada anggota secara cepat (Littlejohn & Foss, 2019). Dengan perkembangan teknologi saat ini, semakin mempermudah alumni dapat berbagi cerita sukses dan memberikan *tips* praktis yang dapat diterapkan oleh anggota paskibra kapan saja dan dimana saja. Menurut Mulyana (2020) menunjukkan bahwa peran alumni dalam membimbing anggota dapat meningkatkan semangat mereka dalam berorganisasi dan meraih prestasi. Maka dari itu, alumni yang aktif dalam berkomunikasi dengan anggota paskibra dapat menjadi role model serta inspirasi bagi mereka.

Keterlibatan alumni dalam kegiatan anggota juga dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa, karena mereka mampu menunjukan bahwa kesuksesan dapat dicapai melalui kerja keras dan dedikasi (Rahmawati, 2020). Selain itu, interaksi yang baik antara alumni dan anggota paskibra juga dapat menciptakan ikatan emosional yang kuat. Agar ketika anggota paskibra

menyampaikan kemajuan mereka, alumni dapat memberikan penilaian dan saran yang mendukung. Menurut Setiyani (2021) menyatakan bahwa umpan balik dari alumni ini dapat meningkatkan prestasi anggota karena mereka merasakan diperhatikan dan mendapatkan arahan yang jelas. Dengan demikian, anggota akan lebih dapat termotivasi untuk mengulangi kesuksesan pada generasi selanjutnya.

Salah satu peran penting yang menjadi keberhasilan anggota paskibra SMAN 2 Tambun Utara adalah adanya campur tangan alumni. Hal tersebut dikarenakan alumni paskibra SMAN 2 Tambun Utara memiliki ikatan yang kuat dengan sekolah maupun ke anggota paskibra yang masih aktif. Alumni tidak hanya memberikan dukungan moral tetapi juga aktif terlibat dalam proses pelatihan, pembimbingan dan persiapan lomba. Hasil kompetisi atau lomba yang telah diperoleh anggota dengan campur tangan alumni mendapatkan penghargaan berupa juara utama 1 tingkat Sma/Smk/Ma sederajat (2016), juara bina 2 tingkat Sma/Smk/Ma sederajat (2019), juara bina 1 tingkat purna atau manajement (2019), juara harapan utama 2 tingkat Sma/Smk/Ma sederajat (2023), juara utama 3 tingkat Sma/Smk/Ma sederajat (2024), serta ditunjuk sebagai perwakilan sekolah menjadi pasukan pengibaran bendera merah putih HUT RI ke 73 pada tahun 2019 di tingkat kecamatan Tambun Utara yang kemudian dipercayai kembali menjadi pasukan pengibar bendera merah putih HUT RI ke 79 pada tahun 2024.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SMAN 2 Tambun Utara pada kegiatan ekstrakulikuler paskibra yang dimana peneliti melakukan wawancara kepada alumni. Berdasarkan pengamatan langsung menunjukan bahwa interaksi antara alumni dan anggota aktif ditemukan komunikasi diantara keduanya berlangsung secara tidak formal atau didominasi melalui media sosial seperti *Whatsapp Group* dan *Instragram*. Yang dimana alumni kerap memberikan motivasi dalam bentuk pesan teks, unggahan video maupun kunjungan langsung. Kemudian, hal ini juga disampaikan oleh Desi Fitriyani selaku alumni paskibra SMAN 2 Tambun Utara dengan mengatakan bahwa:

*"Ya, saya masih berkomunikasi dengan anggota aktif melalui media sosial dan sesekali bertemu langsung. Karena, keterbatasan waktu saya berkuliah diluar kota jarang bertemu dengan senior lainnya dan anggota paskibra lainnya. Dengan begitu, kami menggunakan Whatsapp Group sebagai media sosial dalam menjalin komunikasi. Terkadang ada kendala dalam waktu yang terbatas ini dan perbedaan cara berkomunikasi. Hal ini juga bisa dikarenakan dengan kesibukan para senior sehingga tidak ada waktu dalam menjaga komunikasi anggota lainnya. Sehingga, kami sering memberikan motivasi melalu Whatsapp Group dengan berbagi pengalaman yang sudah kami lakukan dan memberi dukungan moral serta saran untuk perkembangan mereka. Hal ini menjadi kesempatan buat junior saya dalam mencapai prestasi di masa remajanya."*

Dengan berinteraksi tersebut seseorang dapat memungkinkan untuk terciptanya hubungan yang dinamis, dimana hubungan tersebut melibatkan interaksi antara individu, kelompok dengan orang lain, serta antara individu dengan kelompok. Seringkali dikatakan bahwa sulit bagi seseorang untuk bertahan hidup tanpa berkomunikasi dengan orang lain (Kurniawan, 2021). Dalam suatu kelompok, terdapat interaksi komunikasi yang terjadi sehingga membentuk pola tertentu. Melalui proses komunikasi ini memungkinkan adanya pola komunikasi.

Pola komunikasi merujuk pada bentuk interaksi atau hubungan antara dua individu atau lebih dalam proses mengirim dan menerima secara efektif, sehingga makna pesan dapat di pahami dengan tepat. Maka dari itu, pola komunikasi yang dimaksud yaitu suatu proses tradisi yang terjadi secara berulang dalam suatu komunitas atau kelompok yang menunjukkan pola bahwa komunikasi dilakukan secara intens dan konsisten seiring waktu (Effendy, 2003 dalam Ramadhani et al., 2022). Alumni dan anggota paskibra melakukan suatu pola komunikasi untuk mempertahankan keeksistensian kelompok, karena untuk mempertahankan sebuah kelompok organisasi diperlukan komunikasi yang efektif.

Dalam interaksi kelompok ini, diharapkan adanya komunikasi yang memungkinkan proses pertukaran pesan antara alumni dan anggota terlibat dalam jaringan hubungan yang saling berinteraksi dapat menggambarkan komunikasi yang terjadi guna mendukung efektifitas pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan bahwa kelompok merupakan elemen yang tidak terpisahkan dalam aktivitas sehari-hari. Disamping itu, keberadaan kelompok memiliki kesempatan untuk berbagi informasi, pengalaman dan pengetahuan dengan anggota lainnya. Di dalam kelompok bekerja sama untuk mencapai tujuan hasil yang diharapkan dan tujuan bersama ini memungkinkan setiap alumni maupun anggota untuk berkomunikasi satu sama lain. Salah satu bentuk komunikasi yang tepat digunakan adalah komunikasi kelompok.

Dengan campur tangan alumni yang sudah mendarah daging ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan paskibra SMAN 2 Tambun Utara baik dalam segi kualitas pelatihan, motivasi anggota, maupun prestasi yang diraih. Dengan hal ini anggota yang mendapatkan dukungan dari alumni cenderung memiliki prestasi yang lebih baik. Jika komunikasi antara alumni dan anggota paskibra tidak berjalan dengan baik maka motivasi anggota untuk berprestasi dapat menurun. Oleh karena itu, penting bagi alumni untuk menjalin interaksi kepada anggota untuk mendukung agar tujuan motivasi yang alumni sampaikan menjadi pembelajaran agar tercapai dengan baik dan dapat untuk meneruskan tradisi dalam mengharumkan nama sekolah.

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, menunjukkan bahwa pentingnya pola komunikasi dua arah dan peran individu dalam memotivasi anggota organisasi. Merujuk pada konsep pola komunikasi yang diungkapkan oleh Nova Puspita Hanum (2015), Rara Refli Nurdiani (2023), Baginda Ramdani (2023) dan Ayu Wandira et., al. Namun, pada penelitian ini memiliki kesesuaian dari penelitian Baginda Ramdani (2023) tetapi pada penelitian ini lebih menyoroti pentingnya peran alumni sebagai sumber motivasi dalam organisasi, dimana alumni dianggap sebagai *role* model dan motivator yang

memiliki pengalaman langsung dalam berprestasi serta berkontribusi positif melalui komunikasi yang personal dan informal.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam bertujuan untuk dapat menganalisis bagaimana alumni dapat berperan dalam memberikan motivasi serta membangun pola komunikasi yang lebih baik dengan anggota aktif. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan berjudul "Pola Komunikasi Antara Alumni dan Anggota Paskibra SMAN 2 Tambun Utara Dalam Memotivasi Prestasi".

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka fokus penelitian ini adalah pola komunikasi antara alumni dan anggota paskibra SMAN 2 Tambun Utara dalam memotivasi prestasi.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah "Bagaimana pola komunikasi alumni dalam memotivasi prestasi anggota paskibra SMAN 2 Tambun Utara?"

## 1.4 Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian yang disampaikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi antara alumni dan anggota paskibra SMAN 2 Tambun Utara dalam memotivasi prestasi.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang diharapkan dengan baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap bahwa penelitian ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi, khususnya terkait dengan pola komunikasi kelompok untuk memotivasi dalam sebuah organisasi.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di inginkan mampu membagikan manfaat secara praktis bagi peneliti maupun pembaca. Manfaat praktis dari penelitian ini untuk memudahkan para pembaca mengenai pentingnya pola komunikasi yang efektif dalam memotivasi anggota. Selain itu, manfaat dari hasil penelitian ini untuk dapat memberikan sebuah wawasan lebih luas kepada anggota paskibra dan alumni SMAN 2 Tambun Utara dengan menjadi acuan bagi organisasi ekstrakulikuler lain dalam mengoptimalkan peran alumni.